# Perpustakaan Inklusif Salah Satu Cara Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Pasuruan

**Jumat, 4 Maret 2022**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan berinovasi dengan menghadirkan Perpustakaan Inklusif sosial untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib, menekankan pentingnya buku-buku di perpustakaan yang bermanfaat, khususnya bagi bidang pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan.

Perpustakaan Inklusif diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah pengetahuan masyarakat. Digitalisasi akan mempermudah proses peminjaman dan pengembalian buku, serta membuka akses ke perpustakaan online melalui aplikasi dan perangkat pintar. Gus Mujib juga mendorong terwujudnya perpustakaan digitalisasi yang mudah diakses oleh semua orang.

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Perpustakaan Inklusif diharapkan dapat hadir di seluruh 24 kecamatan di Kabupaten Pasuruan, sehingga masyarakat tidak perlu pergi jauh untuk membaca dan dapat menyebarkan ilmunya kepada orang lain.

Gus Mujib berharap inovasi ini akan menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan mendorong budaya membaca yang lebih luas. Melalui program ini, diharapkan masyarakat Pasuruan dapat memperoleh manfaat dan pengetahuan yang lebih baik.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*